

Pengaruh *Profitability, Leverage, Company SIZE, Liquidity, And Company GROWTH On Company Value* Pada Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Nathasha Talita¹⁾, Rini Novianti²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²³

Email : nathashatalita13@gmail.com, rini.novianti@ubd.ac.id

ABSTRAK

Nilai suatu perusahaan adalah cerminan dari seberapa efektif kinerja, konsistensi, dan kemampuan untuk tumbuh yang dilihat oleh investor. Penilaian ini menjadi pedoman utama dalam keputusan investasi dan juga menunjukkan seberapa besar masyarakat percaya bahwa perusahaan bisa terus berkembang di masa depan. Penelitian ini ingin melihat bagaimana *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan (*SIZE*), *Current Ratio* (CR), dan pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*) Mempengaruhi keterkaitan antara Harga dan Nilai Buku (PBV) pada sejumlah perusahaan yang beroperasi dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, yang berhasil mengidentifikasi 31 perusahaan dari total 95 perusahaan yang secara ketat memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Data dihimpun dan dievaluasi dengan memakai metode regresi linear ganda melalui aplikasi *Eviews 12*. Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa seluruh aspek profitabilitas, pinjaman, dan ukuran perusahaan mempunyai dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, aspek likuiditas dan pertumbuhan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Meskipun demikian, jika dilihat secara keseluruhan, kelima faktor ini saling memengaruhi untuk memberikan dampak pada nilai perusahaan yang diteliti.

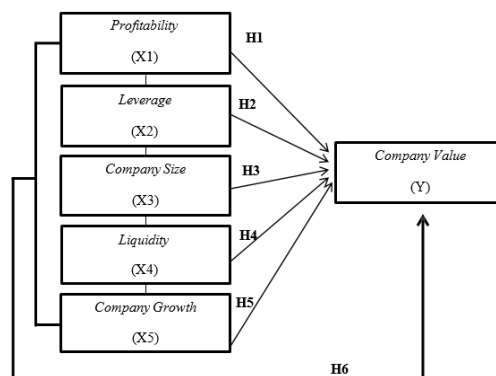
Kata Kunci: Nilai Perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terus bertumbuh seiring meningkatnya kemajuan ekonomi global, menyebabkan persaingan antarperusahaan semakin ketat dan mendorong setiap entitas bisnis untuk mempertahankan eksistensinya di pasar saham. Pandemi COVID-19 sejak awal tahun 2020 menuntut perusahaan untuk berpikir kreatif dan inovatif agar tetap bertahan. Perusahaan perlu mengelola fungsi manajemen secara optimal guna menyesuaikan diri terhadap perubahan politik, ekonomi, sosial, dan teknologi. Tujuan utama suatu bisnis adalah untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta nilai dari perusahaan, harga saham menunjukkan pendapat para investor tentang seberapa baik manajemen dapat mengatur sumber daya yang dimiliki. Menurut Sintyana dan Artini (2018), profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan karena menunjukkan sejauh mana manajemen berfungsi efektif dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) menunjukkan risiko finansial yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan, karena semakin besar ukuran perusahaan, mereka akan lebih mudah mengakses dananya, baik dari sumber internal maupun eksternal. Variabel lainnya, seperti likuiditas, juga berperan dalam membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (Anggraini, 2020), sementara pertumbuhan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya di tengah perubahan industri (Hergianti, 2020). Nilai perusahaan menjadi ukuran yang sangat penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan, karena mencerminkan kesejahteraan para pemegang saham (Sulaiman dan Sumantri, 2024). Sektor industri makanan dan minuman memberikan sumbangan yang besar terhadap pertumbuhan PDB dan cenderung lebih stabil di tengah krisis ekonomi, meskipun tetap mengalami fluktuasi nilai akibat faktor-faktor keuangan. Berdasarkan laporan yang dirilis oleh CNBC Indonesia, CNN Indonesia, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Blora, Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan dalam produksi serta penjualan di industri makanan dan minuman, dengan penurunan mencapai antara 10 hingga 40 persen (CNBC, 2020). Studi ini bertujuan untuk melihat bagaimana berbagai hal seperti laba, utang, ukuran perusahaan, kemampuan untuk mendapatkan uang, dan pertumbuhan mempengaruhi nilai perusahaan yang ada di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai 2023.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan bisa menghasilkan banyak uang, jadi ini adalah tanda seberapa baik perusahaan berjalan dan apakah ada peluang untuk berkembang di masa depan. Ketika Profitabilitas tinggi, ini memberi sinyal baik bagi para pemilik saham, membuat lebih banyak orang ingin membeli saham, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, H1: *Profitability* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Company Value* (Ha diterima).

Selanjutnya, *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Cara mengelola utang yang baik bisa membantu meningkatkan nilai perusahaan, karena

memberi manfaat pajak dan memungkinkan perluasan bisnis, sehingga H2: *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Company Value* (Ha diterima).

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting karena semakin besar skala perusahaan, semakin tinggi kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospeknya, maka H3: *Company SIZE* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Company Value* (Ha diterima).

Sementara itu, likuiditas menggambarkan seberapa baik perusahaan bisa membayar utang yang jatuh tempo; tetapi dalam studi ini, dianggap bahwa H4: Likuiditas tidak berpengaruh besar terhadap Nilai Perusahaan (H0 diterima).

Company GROWTH diukur melalui peningkatan total aset yang menggambarkan kemampuan perusahaan berkembang dan menarik investor, namun H5: *Company GROWTH* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Company Value* (H0 diterima).

Secara simultan, variabel *profitability*, *leverage*, *company SIZE*, *liquidity*, dan *Company GROWTH* berpengaruh bersama terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga H6: *Profitability*, *Leverage*, *Company SIZE*, *Liquidity*, dan *Company GROWTH* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Company Value* (Ha diterima).

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif untuk menganalisis bagaimana Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 sampai 2023. Penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan-perusahaan di sektor ini yang dipilih berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id serta dari situs resmi masing-masing perusahaan yang sedang dianalisis. Data yang diperiksa mencakup laporan keuangan tahunan selama periode studi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan dokumen-dokumen yang relevan, dan analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda guna menguji hipotesis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 sampai 2023. Dalam proses pemilihan sampel, diterapkan metode yang spesifik yaitu purposive sampling, dengan mempertimbangkan beberapa kriteria penting yang relevan untuk keperluan penelitian. Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh dapat mencerminkan situasi dan karakteristik perusahaan selama periode yang ditentukan.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1.	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2020-2023	40	55
2.	Perusahaan yang melaporkan bukan dengan mata uang Rupiah	2	53
3.	Perusahaan yang mengalami Kerugian tahun 2020-2023	22	31
	Jumlah Sampel	31	
	Jumlah data observasi penelitian 2020-2023	124	

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang telah tersedia dengan cara meneliti beraneka dokumen. Ini meliputi pemeriksaan berbagai jenis referensi, seperti buku, artikel akademis, tesis, dokumen, dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia pada periode antara tahun 2020 sampai tahun

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
10	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk
12	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
21	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk
25	SKLT	Sekar Laut Tbk
26	SMAR	PT Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk
27	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk

Teknik Analisis Data

Dalam studi ini, Pendekatan yang diterapkan untuk menganalisis informasi adalah metode kuantitatif dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana ROA, DER, SIZE, CR, dan GROWTH mempengaruhi nilai perusahaan. yang diukur melalui *Company Value* (PBV) dari tahun 2020 sampai 2023. Proses analisis mencakup penggunaan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data serta pemilihan model regresi untuk data panel dengan melakukan uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier* guna menemukan model yang paling tepat, apakah itu model CEM, FEM, atau IREM. Setelah tahap ini, pengujian dilakukan terhadap asumsi-asumsi klasik yang meliputi normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa model yang digunakan sudah benar dan valid. Pengujian hipotesis dilakukan lewat analisis regresi linier ganda. Ini meliputi pengujian untuk setiap variabel secara terpisah (t), pengujian untuk semua variabel sekaligus (F), dan pengujian untuk mengetahui seberapa baik model tersebut dapat menjelaskan perubahan data (R^2). Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memahami sejauh mana variabel yang tidak tergantung mempengaruhi variabel yang tergantung. Hasil dari pengujian ini dipakai untuk menguji hipotesis H1 sampai H6, yang mengevaluasi pengaruh signifikan dari setiap variabel terhadap nilai perusahaan.

Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Sumber
1	Profitability	$Return\ on\ Assets = \frac{laba\ bersih}{total\ aset} \times 100\%$	Febrianto (2025)
2	Leverage	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Susilawati (2022)
3	Company SIZE	$Size = Ln\ Total\ Aset$	Saraswati (2020)
4	Liquidity	$Rasio\ lancar = \frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ lancar}$	Muhammad (2024)
5	Company GROWTH	$Growth\ Assets = \frac{Total\ aset\ (t) - total\ aset\ (t - 1)}{Total\ Aset\ (t - 1)}$	Anggreni (2023)

HASIL

Hasil tersebut menjelaskan mengenai hasil perhitungan yang dihasilkan oleh tools atau aplikasi yang digunakan, berdasarkan setiap hasil uji yang dilakukan, hingga mencakup hasil uji hipotesis.

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	124	0.001254	0.343097	0.09479	0.061328
X2	124	0.102822	7.940695	0.91368	0.970494
X3	124	27.23769	32.85992	29.53319	1.43414
X4	124	0.119044	13.30906	2.915261	2.482918
X5	124	-0.19593	1.676057	0.085957	0.183233
Y	124	0.238436	17.57019	2.548474	2.744902

Sumber: Data Olah Eviews 12

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan terhadap 31 perusahaan dengan total 124 pengamatan, berikut adalah sifat-sifat data yang didapatkan. Untuk variabel *Return on Assets* (ROA), angka terendah yang tercatat adalah 0,001254 oleh PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2023, sedangkan angka tertinggi mencapai 0,343097 dan ditemukan di PT Central Proteina Prima Tbk pada tahun 2021. Rata-rata ROA yang diperoleh adalah 0,094790 dengan deviasi standar 0,061328, yang menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam data. Di sisi lain, terkait dengan rasio antara utang dan ekuitas (DER), nilai terendah tercatat sebesar 0,102822 oleh PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2023. Sementara itu, nilai tertinggi, yaitu 7,940695, ditemukan di PT Central Proteina Prima Tbk pada tahun 2020. Rata-rata DER berada di angka 0,913680 dengan deviasi standar 0,970494, yang artinya ada perbedaan yang cukup besar dalam data yang diperoleh. Untuk variabel Ukuran Perusahaan, nilai terendahnya adalah 27,23769 dan nilai teringginya 32,85992. Rata-ratanya adalah 29,53319 dengan deviasi standar 1,434140. Sedangkan untuk variabel Likuiditas (CR), nilai terendah yang tercatat ialah 0,119044 dan nilai teringginya 13,30906, dengan rata-rata di angka 2,915261 dan deviasi standar 2,482918. Variabel Pertumbuhan Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar -0,195926 dan nilai maksimum sebesar 1,676057, dengan rata-rata 0,085987 serta deviasi standar 0,183233. Di samping itu, untuk variabel Nilai Perusahaan (PBV), nilai terendah yang dicatat adalah 0,238436 sedangkan nilai tertinggi mencapai 17,57019, dengan rata-rata 2,548474 serta deviasi standar 2,744902. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang jelas antara perusahaan-perusahaan yang diteliti selama periode tersebut.

Penentuan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	35.544621	(30,88)	0.0000
Cross-section <i>Chi-square</i>	319.169309	30	0.0000

Sumber: Data Olah Eviews 12

Perusahaan menunjukkan nilai terendah sebesar -0,195926 dan nilai tertinggi mencapai 1,676057, dengan rata-rata yang tercatat adalah 0,085987 serta deviasi standar yang mencapai 0,183233. Di sisi lain, untuk variabel Nilai Perusahaan (PBV), nilai terendah yang diobservasi adalah 0,238436 dan nilai tertinggi mencapai 17,57019, dengan rata-rata di angka 2,548474 dan deviasi standar 2,744902.

Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.426647	5	0.0010

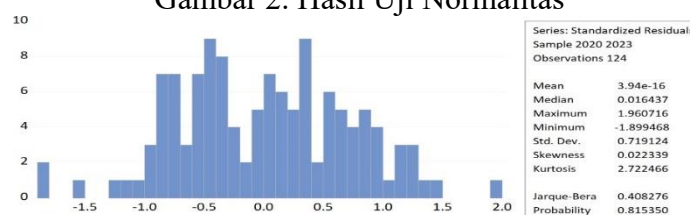
Sumber: Data Olah Eviews 12

Nilai statistik *Chi-square* pada uji Hausman diperoleh 20,426647 dan peluangnya 0,0010. Ini menunjukkan bahwa Model Efek Tetap (FEM) adalah bentuk regresi panel yang paling tepat. Dengan demikian, pengujian ini tidak diteruskan kepada *Lagrange Multiplier*, karena temuan dari pengujian *Chow* dan *Hausman* selalu menunjukkan bahwa FEM merupakan model yang paling sesuai.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

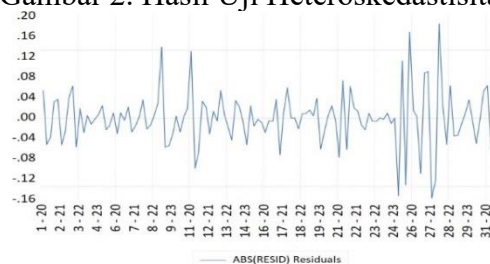


Sumber: Data Olah Eviews 12

Berdasarkan analisis normalitas menggunakan *Jarque-Bera*, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,815350 yang melebihi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa residu data dalam studi ini mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas untuk penelitian ini sudah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olah Eviews 12

Berdasarkan grafik residu, nilai residu tidak melebihi batas ± 500 , yang menunjukkan bahwa fluktuasi residu tetap konsisten. Oleh karena itu, tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	-0.158638	-0.349391	0.138173	0.044181
X2	-0.158638	1.000000	0.207025	-0.445030	-0.007082
X3	-0.349391	0.207025	1.000000	-0.289854	0.162160
X4	0.138173	-0.445030	-0.289854	1.000000	-0.090913
X5	0.044181	-0.007082	0.162160	-0.090913	1.000000

Sumber: Data Olah Eviews 12

Analisis kaitan antara variabel bebas (X1 hingga X5) menunjukkan bahwa nilai Pearson di bawah 0,85. Ini menunjukkan bahwa tidak ada isu multikolinearitas dalam model regresi. Hubungan yang paling kuat tercatat adalah 0,207025 antara X3 dan X5, sementara hubungan negatif yang paling kuat adalah -0,445030 antara X3 dan X4. Keduanya termasuk dalam kelas yang lemah hingga sedang. Seluruh pasangan Ivariabel menunjukkan keterkaitan yang berkisar antara -0,44 hingga 0,20, sehingga tidak ada hubungan linier yang sangat kuat di antara variabel independen. Hal ini mengindikasikan bahwa estimasi parameter regresi adalah yang paling optimal dan tidak bias, atau bisa disebut sebagai *Estimator Linear Tak Bias Terbaik*. Setiap variabel dari X1 hingga X5 dapat digunakan secara bersama dalam model prediksi tanpa perlu dihapus atau diubah lagi.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2.365044
--------------------	----------

Sumber: Data Olah Eviews 12

Berdasarkan analisis autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* (DW) yang diperoleh adalah 2,365044 dengan total data yang terkumpul (n) sebanyak 124 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 5. Dengan memperhatikan bahwa nilai DW berada di antara -4 dan 4 ($-4 < 2,365044 < 4$), dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient
C	40.04624
X1	4.606422
X2	0.663164
X3	-1.300179
X4	-0.043740
X5	-0.167429

Sumber: Data Olah Eviews 12

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 40,04624 + 4,606422 \text{ ROA} + 0,663164 \text{ DER} - 1,300179 \text{ SIZE} - 0,043740 \text{ CR} - 0,167429 \text{ GROWTH}$$

1. Konstanta (*Intercept*) = 40,04624

Menunjukkan baseline nilai perusahaan ketika semua variabel independen bernilai nol.

2. ROA = +4,606422

Koefisien positif menunjukkan setiap kenaikan satu unit ROA meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4,606422. Profitabilitas tinggi mengirimkan sinyal positif kepada

- investor, meningkatkan valuasi perusahaan.
3. $DER = +0,663164$
Koefisien positif menandakan *leverage* yang lebih tinggi meningkatkan nilai perusahaan. Utang optimal dapat menjadi sinyal kepercayaan manajemen terhadap prospek laba dan mendorong efisiensi operasional.
 4. $SIZE = -1,300179$
Koefisien negatif menunjukkan peningkatan ukuran perusahaan justru menurunkan nilai perusahaan, kemungkinan karena kompleksitas, birokrasi, dan masalah efisiensi operasional.
 5. $Current\ Ratio(CR) = -0,043740$
Hubungan negatif menandakan terlalu tinggi liquidity jangka pendek dapat menurunkan nilai perusahaan karena aset lancar yang tidak produktif.
 6. $Sales\ GROWTH = -0,167429$
Koefisien negatif menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan, terutama jika tidak diikuti efisiensi operasional dan manajemen risiko yang baik.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien Penentuan (R^2)

Adjusted R-squared	0.933224
--------------------	----------

Sumber: Data Olah Eviews 12

Nilai *Adjusted R-squared* yang tertera adalah 0,933224, yang mengindikasikan bahwa hampir 93 persen variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh lima faktor yang tidak berinteraksi satu sama lain, yaitu ROA, DER, ukuran perusahaan, CR, dan pertumbuhan. Dalam model regresi yang diterapkan, kelima faktor ini memiliki peranan besar dalam menentukan nilai sebuah perusahaan. Namun, sekitar tujuh persen dari nilai tersebut dipengaruhi oleh elemen lain yang tidak termasuk dalam model, seperti kondisi ekonomi secara keseluruhan termasuk inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang, keadaan di sektor industri, strategi manajerial, atau reputasi perusahaan. Tingkat *Adjusted R²* yang tinggi ini menunjukkan bahwa model ini dapat menjelaskan perbedaan nilai perusahaan dengan baik. Namun, masih ada peluang untuk membuat prediksi lebih akurat dengan menambahkan faktor lain atau mencoba metode yang berbeda.

T-Test

Tabel 11. T-Test Result

Variable	t-Statistic	Prob.
C	2.184375	0.0316
X1	2.622982	0.0103
X2	6.300302	0.0000
X3	-2.088274	0.0397
X4	-0.614396	0.5405
X5	-0.405132	0.6864

Sumber: Data Olah Eviews 12

1. *Profitability* (ROA)
Koefisien yang menandakan nilai yang positif dan signifikan (t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel, p kurang dari 0,05) menunjukkan bahwa peningkatan laba perusahaan memberikan pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan teori sinyal, yang berpendapat bahwa laba yang tinggi dianggap sebagai suatu sinyal positif bagi para investor.
2. *Leverage* (DER)
Koefisien yang menggambarkan nilai yang baik dan signifikan (t-hitung melebihi t-tabel, p di bawah 0,05) menunjukkan bahwa apabila perusahaan menggunakan utangnya secara

efektif, maka nilai perusahaan berpotensi meningkat. Ini cocok dengan teori *trade-off*, yang menyatakan bahwa utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui keuntungan pajak dan peningkatan disiplin manajerial.

3. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Koefisien yang menunjukkan angka yang positif dan signifikan (nilai t-hitung yang lebih besar dibandingkan t-tabel, p di bawah 0,05) mengindikasikan bahwa perusahaan dengan aset yang lebih banyak cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih besar. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan tersebut memiliki lebih banyak sumber daya dan dapat melakukan investasi yang lebih besar, sehingga menjadi lebih menarik bagi para investor.

4. *Likuiditas* (CR)

Koefisien yang tidak signifikan berarti nilai t yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan nilai t yang tertera di tabel, serta nilai p lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dalam jangka waktu pendek tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini.

5. Pertumbuhan Perusahaan (*Sales GROWTH*)

Koefisien yang tidak menunjukkan makna yang penting (t-hitung lebih rendah dibanding t-tabel, p lebih besar dari 0,05) mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah bahwa pertumbuhan yang pesat tidak selalu disertai dengan efisiensi operasional yang baik atau pengelolaan risiko yang memadai.

F-Test

Tabel 12. Hasil Uji-F

F-statistic	50.11401
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Olah Eviews 12

Berdasarkan evaluasi F, nilai F yang berhasil kita peroleh adalah 50,11401, yang melebihi nilai F dalam tabel, yaitu hanya 0,17673, dengan Prob(F) = 0,0000 yang lebih rendah dari 0,05. Maka, kita menolak hipotesis nol. Ini menandakan bahwa *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan* memiliki dampak yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang diterapkan sudah tepat dan mampu merepresentasikan variasi nilai perusahaan dengan baik.

Pembahasan

Pengaruh *Profitability* terhadap *Company Value*

Berdasarkan hasil tes t ($t = 2,622982$; $p = 0,0103$), Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin besar pula nilai perusahaan, karena laba tersebut bisa dialokasikan kepada pemilik atau dipergunakan untuk investasi. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Agustiniingsih dan Septiani (2022), namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dkk 2(024).

Pengaruh *Leverage* terhadap *Company Value*

Hasil dari tes t ($t = 6,300302$; $p = 0,0000$) menunjukkan bahwa penerapan leverage berdampak positif pada nilai perusahaan.

Memanfaatkan utang secara cermat dapat dianggap positif dan menarik bagi para pemodal. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwipa dan timnya pada tahun 2021, tetapi berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Muharramah dan Hakim (2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Company Value*

Hasil dari analisis t ($t = -0,088274$; $p = 0,0397$) menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan memiliki dampak yang signifikan pada nilai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma dari jumlah aset yang dimiliki, yang dapat memengaruhi perspektif investor mengenai kemampuan perusahaan itu. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Agustiningsih dan Septiani pada tahun 2022, tetapi berbeda dengan hasil penelitian Sintyana dan Artini pada tahun 2018.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Company Value*

Berdasarkan hasil dari uji t ($t = -0,614396$; $p = 0,5405$), likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi likuiditas yang sangat tinggi dapat menyebabkan isu-isu agensi karena dana tidak digunakan secara efisien. Hasil ini sejalan dengan penelitian Saputri & Giovanni (2021), tetapi berbeda dengan penelitian Dwipa et al. (2021).

Pengaruh *Company GROWTH* terhadap *Company Value*

Hasil uji t ($t = -0,405132$; $p = 0,6864$) menunjukkan *Company GROWTH* tidak berpengaruh signifikan. Pertumbuhan tinggi dapat meningkatkan biaya operasional dan mengurangi dividen, sehingga tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan. Konsisten dengan Saputri & Giovanni (2021), namun berbeda dengan Firdaus & Mildawati (2022).

Pengaruh Profitability, Leverage, Company SIZE, Liquidity, dan *Company GROWTH* terhadap *Company Value*

Hasil dari pengujian F ($F = 50,11401$; $p = 0,0000$) menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hal ini menegaskan bahwa regresi yang diterapkan relevan dan mampu menggambarkan perubahan nilai perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Kewajiban, dan Besaran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Di sisi lain, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan jika dilihat secara individual. Namun, apabila dilihat secara bersamaan, semua faktor ini menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Investor disarankan menelaah laporan keuangan secara menyeluruh sebelum berinvestasi. Peneliti selanjutnya dianjurkan memperluas sektor dan menambahkan variabel lain. Perusahaan sebaiknya menjaga kestabilan laba dan menyusun laporan keuangan yang transparan dan andal

REFERENSI

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 122–136. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.149>
- Anggraini, F. dan W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Anggreni, Ni Putu Cintya. (2023). Pengaruh Total Assets *GROWTH*, Current Ratio, Total Assets Turnover Dan *Price to Book Value* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 12 (6):1-20
- Cnbcindonesia.com. (2020). *Dihantam Corona, Produksi Industri Mamin Melorot 10-40%*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200408193750-4-150721/dihantam-corona-produksi-industri-mamin-melorot-10-40>

- Dwipa, K. S., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>
- Febrianto, A. & Ayu Aisyatun Nabila. (2025). Return on Asset Analysis in Assessing Performance: Transforming Organizational Financial Performance. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 686–696. <https://doi.org/10.619877/jemr.v4i2.1031>
- Firdaus, A., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–21.
- Handayani, D. S., Fandil, & Rochmawan, M. L. T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 3 1,2,3. 4(1), 155–164. [idx.co.id](https://www.idx.co.id). (2025). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Hergianti, A. N. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Muhammad, A. P. (2024). Analisis Pengaruh Aktiva Lancar Dan Utang Lancar Terhadap Rasio Lancar Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2015 – 2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. 6 (3):1072-1082
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 2017, 569–576. <https://www.idx.co.id/>
- Saraswati, Tamara. (2020). The Effect of Cash Conversion Cycle and Firm SIZE on the Profitability of Manufacturing Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 11 (9):149-164.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sulaiman, M. Y., & Sumantri, F. A. (2024). 2.+Global+Accounting+-
- Susilawati, Deti & Shavab, Firli & Mustika, Meri. (2022). The Effect of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Return on Assets. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*. 1. 325-337. 10.54408/jabter.v1i4.61.